

ABSTRAK

Muhammad Sufyan As.Tsauri., 2022. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Reading, Questioning, and Answering Terhadap Kemampuan Literasi Informasi dan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian di SMP Islam Multi-Intelegensi Tasdiqul Quran Kabupaten Bandung Barat)”.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SMP IMI Tasdiqul Quran, dari hasil observasi dan wawancara ditemukan upaya maksimal dari guru berupa penerapan program literasi di kelas, penugasan membaca buku kepada peserta didik, adanya kegiatan literasi, penerapan pendekatan *Student Centered Learning*, penggunaan ragam media dan metode pembelajaran, serta adanya rencana pembelajaran yang telah dibuat guru. Namun realitanya dari hasil observasi, peneliti menemukan hanya 30% peserta didik di kelas VII yang sudah membaca buku PAI sebelum guru menerangkan, ketika ditanya, jawaban yang diberikan peserta didik kurang bervariasi, serta hanya 10% peserta didik yang aktif menanya dan menyampaikan pendapat.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: *pertama*, menjelaskan pelaksanaan strategi pembelajaran Reading, Questioning, and Answering pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Multi Intelegensi Tasdiqul Quran. *Kedua*, menjelaskan kemampuan literasi informasi peserta didik. *Ketiga*, menjelaskan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. *Keempat*, menganalisis tingkat pengaruh strategi RQA terhadap kemampuan literasi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Kelima*, menganalisis tingkat pengaruh strategi RQA terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Keenam*, menganalisis tingkat pengaruh strategi RQA terhadap kemampuan literasi informasi dan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi teoritis yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran Reading, Questioning, and Answering akan berjalan maksimal seiring dengan adanya kegiatan literasi di sekolah. Sebagaimana tujuan dari kegiatan literasi yaitu untuk menambah wawasan peserta didik, menemukan informasi untuk pemecahan masalah kehidupan dan mencari jawaban terhadap suatu soal serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian mixed methods berbentuk eksperimen dengan desain quasi eksperimen *nonequivalent control group design* yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu: *pertama*, pelaksanaan strategi pembelajaran RQA diawali dengan pencarian informasi, membuat pertanyaan dan jawaban serta mendiskusikannya di kelas. *Kedua*, kemampuan literasi informasi peserta didik kelas VII secara umum dari 6 indikator literasi model Big6 berkategori baik. *Ketiga*, kemampuan rata-rata berpikir kreatif peserta didik di kelas eksperimen = 86,25 lebih tinggi dari pada di kelas kontrol = 74,38. *Keempat*, kelas eksperimen lebih

unggul kemampuan literasi informasinya dari pada kelas kontrol dengan hasil kelas eksperimen 1 indikator berkategori sangat baik dan 5 indikator berkategori baik, sedangkan kelas kontrol keenam indikatornya berkategori baik. *Kelima*, hasil uji hipotesis menggunakan Mann Whitney U diperoleh sig. sebesar $0,006 < 0,05$ yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. *Keenam*, strategi pembelajaran RQA berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan literasi dan berpikir kreatif peserta didik dengan diperolehnya hasil 3 indikator berkategori sangat baik dan 3 indikator berkategori baik dari kemampuan literasi dan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,006, sehingga H_1 yang diterima.



ABSTRACT

Muhammad Sufyan As.Tsauri., 2022."The Influence of Reading, Questioning, and Answering Learning Strategies on Students' Information Literacy and Creative Thinking Skills in Islamic Religious Education Subjects (Research at Tasdiqul Quran Islamic Multi-Intelligence Middle School, West Bandung Regency)".

Based on a preliminary study that researchers have conducted at SMP IMI Tasdiqul Quran, from the results of observations and interviews it was found that the maximum efforts of the teacher were in the form of implementing literacy programs in class, assignments to read books to students, literacy activities, application of the Student Centered Learning approach, use of various media. and learning methods, as well as the existence of a lesson plan that has been made by the teacher. However, in reality from observations, researchers found that only 30% of students in class VII had read the PAI book before the teacher explained, when asked, the answers given by students were less varied, and only 10% of students actively asked and expressed opinions.

The objectives of this research are: first, to explain the implementation of Reading, Questioning, and Answering learning strategies in Islamic Religious Education subjects at the Tasdiqul Quran Multi Intelligence Islamic Middle School. Second, explain the literacy skills of students. Third, explain the creative thinking ability of students. Fourth, analyze the level of influence of the RQA strategy on the literacy skills of students in Islamic Religious Education subjects. Fifth, analyze the level of influence of the RQA strategy on the creative thinking ability of students in Islamic Religious Education subjects. Sixth, analyzing the level of influence of the RQA strategy on the literacy and creative thinking abilities of students in Islamic Religious Education subjects.

This research is based on the theoretical assumption which states that the Reading, Questioning, and Answering learning strategy will run optimally along with literacy activities at school. As the purpose of literacy activities is to increase students' insight, find information for solving life problems and seek answers to a question and can improve students' thinking skills.

This study uses a quantitative approach with mixed methods research methods in the form of experiments with a quasi-experimental nonequivalent control group design, namely research conducted by looking at the differences between the experimental group and the control group. Data collection techniques used are tests, questionnaires, interviews, observations, and documentation.

The results of this study are: first, the implementation of the RQA learning strategy begins with finding information, making questions and answers and discussing it in class. Second, the information literacy ability of class VII students in general from the 6 literacy indicators of the Big6 model is categorized as good. Third, the average creative thinking ability of students in the experimental class = 86.25 is higher than that in the control class = 74.38. Fourth, the experimental class has superior information literacy skills than the control class with the results of the experimental class having 1 indicator in the very good category and 5 indicators in the good category, while the control class has six indicators in the good category. Fifth, the results of hypothesis testing using Mann Whitney U obtained sig. of 0.006

<0.05 which indicates there is a significant difference between the experimental class and the control class. Sixth, the RQA learning strategy has a significant effect on the literacy and creative thinking abilities of students by obtaining the results of 3 indicator in the very good category and 3 indicators in the good category of literacy ability and the Sig (2-tailed) value of 0.006, so that H_1 is accepted.



مختصرة

محمد سفيان التسوري ، 2022. "تأثير القراءة والتساؤل والإجابة على استراتيجيات التعلم على مهارات القراءة والكتابة والتفكير الإبداعي للمتعلمين في مواد التربية الدينية الإسلامية (بحث في المدرسة المتوسطة الإسلامية متعددة الذكاء تصدق القرآن ، غرب باندونغ ريجنسي.")

بناء على الدراسة الأولية التي أجرتها الباحثة في ثانوية تصدق القرآن الإعدادية ، من نتائج الملاحظات والمقابلات ، تبين أن أقصى جهود المعلم كانت في تنفيذ برامج محو الأمية في الفصل ، وتخصيص كتب القراءة للطلاب ، وأنشطة محو الأمية ، وتطبيق نهج التعلم المتمحور حول الطالب ، باستخدام مجموعة متنوعة من الوسائط وأساليب التعلم ، بالإضافة إلى وجود خطة درس وضعها المعلم. ومع ذلك ، في الواقع من الملاحظات ، وجد الباحثون أن 30٪ فقط من الطلاب في الفصل السابع قد قرأوا كتاب PAI قبل أن يشرح المعلم ، عند سؤاله ، كانت الإجابات التي قدمها الطلاب أقل تنوعاً ، وأن 10٪ فقط من الطلاب طرحوا الأسئلة والتعبير عنها بنشاط. الأراء.

أهداف هذه الدراسة هي: أولاً ، شرح تنفيذ استراتيجيات التعلم القراءة والتساؤل والإجابة في مواد التربية الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الإسلامية لتصديق القرآن. ثانياً ، شرح مهارات القراءة والكتابة لدى الطلاب. ثالثاً: شرح قدرة الطلاب على التفكير الإبداعي. رابعاً ، قم بتحليل مستوى تأثير استراتيجية RQA على مهارات القراءة والكتابة للطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية. خامساً ، تحليل مستوى تأثير استراتيجية RQA على قدرة التفكير الإبداعي للطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية. سادساً: تحليل مستوى تأثير استراتيجية الهيئة على مهارات القراءة والكتابة والتفكير الإبداعي لدى الطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية.

يعتمد هذا البحث على الافتراض النظري الذي ينص على أن استراتيجية تعلم القراءة والتساؤل والإجابة ستعمل على النحو الأمثل جنباً إلى جنب مع أنشطة محو الأمية في المدرسة. نظراً لأن الغرض من أنشطة محو الأمية هو زيادة بصيرة الطلاب ، والعثور على معلومات لحل مشكلات الحياة والبحث عن إجابات لسؤال ما ، ويمكنه تحسين مهارات التفكير لدى الطلاب.

تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي مع طرق البحث المختلطة في شكل تجارب مع تصميم مجموعة ضابطة شبه تجريبية غير متكافئة ، أي البحث الذي تم إجراؤه من خلال النظر في الفروق بين المجموعة التجريبية والمجموعة الضابطة. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاختبارات والاستبيانات والمقابلات والملاحظات والتوثيق.

نتائج هذه الدراسة هي: أولاً ، يبدأ تنفيذ استراتيجية التعلم RQA بإيجاد المعلومات وطرح الأسئلة والأجوبة ومناقشتها في الفصل. ثانياً ، تم تصنيف قدرة معرفة القراءة والكتابة المعلوماتية لطلاب الصف السابع بشكل عام من مؤشرات معرفة القراءة والكتابة الستة لنموذج Big6 على أنها جيدة. ثالثاً: متوسط قدرة التفكير الإبداعي لدى طلاب الصف التجريبي = 86.25 أعلى من تلك الموجودة في فئة الضابطة = 74.38. رابعاً ، امتلكت الفئة التجريبية مهارات محو أمية معلوماتية أعلى من فئة الضبط ، حيث احتوت نتائج الصف التجريبي على مؤشر واحد في فئة جيدة جداً و 5 مؤشرات في فئة جيدة ، بينما امتلكت فئة الضابطة ستة مؤشرات في فئة جيدة. خامساً ، نتائج اختبار الفرضيات باستخدام Mann Whitney U حصلت على علامة $0.05 < \text{sig. } 0.006$ مما يدل على وجود فرق معنوي بين فئة التجربة وفئة الضبط. سادساً ، استراتيجية RQA لها تأثير كبير على مهارات القراءة والكتابة والتفكير الإبداعي للطلاب مع النتائج التي تم الحصول عليها من خلال مؤشر 3 في فئة جيدة جداً و 3 مؤشرات في فئة جيدة من القدرة على القراءة والكتابة بقيمة $\text{Sig (2-Tailed) } 0.006$ ، بحيث يتم قبول H_1 .